

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Paket *Edufun Cervix Care* Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Mengenai *Vaksin Human Papillomavirus* Dan Kanker Serviks Siswi SD Di Bekasi”, menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian menunjukkan rata-rata responden adalah siswi berusia 9.84 tahun, dengan nilai median usia yaitu 10. Orang tua responden mayoritas berpendidikan SMA/Sederajat (48,6%) dengan penghasilan dibawah UMR Kota Bekasi yaitu <Rp. 5.343.430.- (51,4%). Selain itu, diketahui bahwa mayoritas responden tidak memiliki anggota keluarga dengan riwayat kanker serviks (95,7%) dari jumlah total 70 responden dalam penelitian ini.
- b. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan sebelum diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 12,83 dengan nilai median 13. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimal pengetahuan sebelum diberikan intervensi sebesar 6 dan skor maksimal sebesar 20.
- c. Hasil analisis univariat pada variabel pengetahuan setelah diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 27,26 dengan nilai median 28. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimal pengetahuan setelah diberikan intervensi sebesar 22 dan skor maksimal sebesar 32.
- d. Hasil analisis univariat pada variabel sikap sebelum diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 14,31 dengan nilai median 14,50. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimal sikap sebelum diberikan intervensi sebesar 7 dan skor maksimal sebesar 22.
- e. Hasil analisis univariat pada variabel sikap setelah diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 18,46 dengan nilai median 18.

Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimal sikap setelah diberikan intervensi sebesar 14 dan skor maksimal sebesar 24.

- f. Hasil analisis univariat pada variabel praktik sebelum diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 6,53 dengan nilai median 7. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimal praktik sebelum diberikan intervensi sebesar 3 dan skor maksimal sebesar 11.
- g. Hasil analisis univariat pada variabel praktik sesudah diberikan intervensi diketahui memiliki rata-rata skor sebesar 8,57 dengan nilai median 9. Selain itu, dalam variabel ini diketahui memiliki skor minimal praktik setelah diberikan intervensi sebesar 5 dan skor maksimal sebesar 12.
- h. Hasil analisis bivariat antara variabel pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan uji Wilcoxon didapatkan hasil nilai *P-value* 0,000 ( $<0,005$ ). Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian paket *Edufun Cervix Care* terhadap pengetahuan, sikap dan praktik siswi. Sehingga dapat disimpulkan bawah  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima.

## V.2 Saran

### a. Bagi Responden

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan para siswi dapat menjaga kesehatan reproduksi, menghindari penyebab dan faktor resiko kanker serviks, serta meningkatkan kembali pengetahuan, sikap, serta praktik yang positif terhadap vaksin HPV dan kanker serviks.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan masukan bagi pihak sekolah untuk bekerjasama dengan pelayanan kesehatan dalam mempersiapkan edukasi yang tepat mengenai vaksin HPV dan kanker serviks sebelum dilakukannya Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS).

### c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan bagi pelayanan kesehatan untuk memasukkan rencana penyuluhan kesehatan

yang akan datang mengenai vaksin HPV dan kanker serviks yang tidak hanya diberikan kepada orang tua namun juga kepada para siswi.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran dan menjadi acuan bagi instansi khususnya dibidang keperawatan maternitas mengenai kesehatan reproduksi sehingga mahasiswa/mahasiswi keperawatan dapat diarahkan secara langsung untuk terjun ke dalam lingkungan masyarakat memberikan edukasi terkait vaksin HPV dan kanker serviks.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengangkat topik serupa dengan menggunakan desain penelitian dan responden yang berbeda agar hasil penelitian yang didapatkan dapat menjadi lebih optimal.